

**PENGARUH PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP  
KARAKTER SISWA KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH  
PONDOK PESANTREN ASSALAM AL- ISLAMY  
SRI GUNUNG SUNGAI LILIN MUSI BANYUASIN  
SUMATERA SELATAN**



**SKRIPSI SARJANA S1**

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

**Oleh  
NURMAYUNITA  
NIM: 622017016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**TAHUN 2021**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

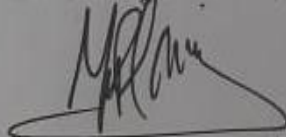
Setelah Mengadakan pemeriksaan dan perbaikan sebelumnya, maka kami menyatakan bahwa skripsi Saudari Nurma Yunita, Nim 622017016 yang berjudul: Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap karakter siswa kelas VII DI Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy Sri Gunung Sungai Lilin Sumatera Selatan, sudah dapat digunakan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

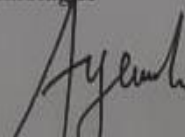
Palembang, Februari 2021

Pembimbing I



Dra, Hj Yuslimi, M.Pd  
NBM/NIDN. 930.724/0227086001

Pembimbing II



Ayu Munawaroh, M.Hum  
NBM/NIDN : 995863/0206077302

**PENGARUH PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP  
KARAKTER SISWA KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH  
PONDOK PESANTREN ASSALAM AL- ISLAMY SRI GUNUNG  
SUNGAI LILIN MUSI BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

Yang ditulis oleh Saudari NURMA YUNITA. 622017016  
Telah di munaqosyahkan dan dipertahankan  
di depan panitia penguji skripsi  
pada tanggal 08 Maret 2021

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat  
Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 08 Maret 2021  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Agama Islam

**Panitia Penguji Skripsi**

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I  
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris



Melyadi, S.H., M.H  
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Dr. Purmasnyah Ariadi, S.Ag., M.Hum  
NBM/NIDN : 731454/0215126904

Penguji II

Titin Yenni, S.Ag., M.Hum  
NBM/NIDN: 996658/0215127001

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmasnyah Ariadi, S.Ag., M.Hum  
NBM/NIDN : 731454/0215126904

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurma Yunita

NIM : 622017016

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap karakter siswa kelas VII DI Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy Sri Gunung Sungai Lilin Sumatera Selatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, Februari 2021

Penulis



Nurma Yunita  
622017016

## **MOTTO**

**Ilmu pengetahuan itu pahit pada awalnya, dan manis pada akhirnya. Pahit karena harus susah payah mendapatkannya, dan manis ketika kita memetik hasilnya.**

**Jangan biarkan kesulitan membuat dirimu gelisah, karena bagaimanapun juga hanya di malam yang paling gelap bintang-bintang tampak bersinar lebih terang.....**

***(Ali Bin Abi Thalib)***

## PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan untuk :

- ✚ Alhamdulillah segala puji syukur kupanjatkan kehadirat Allah SWT bisa mencapai di titik ini.
- ✚ Kedua mutiara hidupku Ibu Marliana dan Almarhum Bapak Muslim, yang selalu menyayangiku, mendidikku, mendoakanku, mendukungku serta menafkahkan sampai detik ini.
- ✚ Ketiga Saudaraku tercinta Febri Kurniawan, Eva Liana, Vera Tamara yang selalu menyemangatkan dan mendoakanku.
- ✚ Seluruh Dosen yang pernah megajarku selama 8 semester di Universitas Muhammadiyah Palembang
- ✚ Sahabat-sahabat setiaku dari awal masuk kuliah sampai sekarang (Asma' Huna, Ismi Fathonah Hanif, Theresia Eva Wahyuni, Ayu Kurnaini, Irmah dan Donita) terimakasih atas doa, dukungan, motivasi kritik dan sarannya dalam menyelesaikan karya sederhanaku ini.
- ✚ Pimpinan Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy KH. Abdul Malik Musir beserta Istri Umi Asih yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Palembang
- ✚ Kepala sekolah KMI Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy Faizal Anang Ali yang banyak memberikan arahan, semangat serta kesempatan untuk menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Palembang
- ✚ Kepala sekolah MTs Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy, M. Nurhadi yang mana telah memberikan izin untuk meneliti, sebagian dari penyelesaian isi dari penelitian tulisan kami.
- ✚ Kepada Guruku Nurrudin dan Aria dewi yang telah banyak membantu, memberikan saran serta semangat.
- ✚ Teman-teman seperjuang ku Tarbiyah 2017 yang mendukung dan mensupport serta berkerjasama dalam setiap kegiatan dikampus
- ✚ Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulisan ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hikmah- Nya penulis diberi kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam Penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik moril maupun materi serta pemikiran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Yth:

1. Ayahanda Muslim, Ibunda Marliana yang selalu memberikan semangat dan dukungan tiada henti. Serta selalu mendoakan, terima kasih untuk semua yang kalian berikan baik moril dan materi
2. Bapak Dr. H. Abid Djazuli. SE. MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Purmansyah, S.Ag, M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak Azwar Hadi, S.Ag, M.Pd.I , selaku ketua Prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Ibu Dra. Yuslaini, M.Pd, selaku sekretaris Prodi Tarbiyah, Pembimbing Akademik, serta sebagai pembimbing 1
6. Ibu Ayu Munawwaroh, M.Hum, selaku pembimbing 2

7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
8. Teman dan Sahabat seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini. Baik berbentuk motivasi, semangat, kritik dan saran yang sangat membangun dalam penyelesaian tugas akhir.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal soleh disisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Palembang, 08 Maret 2021

Penulis



Nurma Yunita  
622017016



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	14
G. Hipotesis .....	15
H. Defenisi Oprasional Variabel .....	15
I. Variabel Penelitian .....	18
J. Kajian Pustaka .....	18
K. Metode Penelitian .....	20
L. Sistematika Penelitian .....	24

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	26
B. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	38
C. Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	39
D. Dasar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak .....	39
E. Prilaku Siswa .....	53
E. Karakter Siswa .....	58
E. Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	71

## **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah .....	73
B. Letak Geografis .....	78
C. Keadaan Guru dan Pegawai .....	79
D. Struktur Organisasi dan Tugas Masing- masing .....	79
E. Visi dan Misi, Pnca Jiwa dan MottoPondok .....	82
F. Keadaan Guru dan Pegawai DI MTs dan MA Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy .....	83
G. Keadaan Siswa .....	87
H. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	88

## **BAB IV HASIL PENLITIAN**

A. Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak di Mts Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy .....	99
B. Karakter siswa di MTs Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy .....	101

C. Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Siswa di Mts Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy .....	102
--	-----

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	106
B. Saran .....	107

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## ABSTRAK

Pembelajaran Aqidah Akhlak termasuk faktor penting kaitannya dengan pendidikan anak. Kemunduran siswa disekolah sering disebabkan oleh keadaan pembelajaran di sekolah. melalui pembelajaran aqidah akhlak maka akan sangat membantu anak dalam pembentuk karakter yang baik atau berakhlakul karimah. Pembelajaran aqidah akhlak sangat mempengaruhi karakter peserta didik, karena dengan mendidik karakter yang baik, maka peserta didik akan mengerti bagaimana cara untuk membina dan membimbing dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil pra survey menyebutkan bahwa masih ada peserta didik yang belum memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya, padahal pada dasarnya mereka sudah diberikan pendidikan disekolahnya Baik buruknya pembelajaran aqidah akhlak turut mempengaruhi terhadap karakter siswa, karena sekolah ikut serta dalam pembentuk karakter seorang siswa, berdasarkan study penelitian di MTs Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy. cpcp

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: adakah, pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap karakter siswa. Dalam penelitian ini dirumuskan bahwa karakter siswa memiliki ketergantungan terhadap pembelajaran aqidah akhlak. Dari asumsi tersebut, maka diajukan suatu hipotesis bahwa “pembelajaran aqidah akhlak harus diterapkan sebagai pondasi dasar siswa supaya menjadi manusia baik yang beriman dan beramal shaleh“. Untuk membuktikan hipotesis tersebut, di adakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif, dan teknik pengambilan datanya dilakukan melalui observasi dan angket.

Sedangkan tehnik analisis datanya melalui perhitungan rumusan statistik korelasi Product Momen Berdasarkan hasil analisis data di peroleh hasil bahwa : pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $r = (0,365 > 0,325)$ . pada taraf signifikansi 1%  $r_{xy}$  adalah lebih kecil pada  $r$  tabel ( $0,365 < 0,418$ ), Berdasarkan rumus korelasi *Product Moment* terdapat positif sebesar 0,365 antara pengaruh pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap karakter siswa

Kata Kunci: Pembelajaran Aqidah Akhlak, Karakter Siswa

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak- anak berkembang secara integral, dalam arti fungsi- fungsi jiwanya saling mempengaruhi secara organik. Sepanjang perkembangan membutuhkan bimbingan sebaik- baiknya dari orang yang lebih dewasa dan bertanggung jawab terhadap jiwa pada anak yang menurut kodratnya terbuka terhadap pengaruh dari luar.

Anak- anak mengambil jalan pintas untuk mengatasi kemelut batin yang mereka alami itu. Pelarian batin ini terkadang akan mengarah keperbuatan negative dan merusak, seperti kasus narkoba, tawuran antar pelajar, maupun tindakan Kriminal yang merupakan bagian dari kegagalan para anak dalam menemukan jalan hidup yang dapat menetralkan gejala batinnya. Sehingga jika perilaku yang diperlihatkan sesuai dengan norma yang berlaku, maka perilaku tersebut dinilai baik dan diterima. Sebaliknya, jika perilaku tersebut tidak sesuai atau bertentangan dengan norma yang berlaku, maka perilaku dinilai buruk dan ditolak.<sup>1</sup>

Peranan serta efektifitas pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Pondok Pesantren Assalam sebagai landasan bagi pengembangan spiritual terhadap kesejahteraan masyarakat dipertanyakan. Dengan demikian jika pendidikan Aqidah Akhlak yang dijadikan landasan pengembangan nilai spiritual dilakukan

---

<sup>1</sup> Jalulluddin, *Psikologi Agama, edisi revisi 2005* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2005). H.267.

dengan baik, maka kehidupan masyarakat akan lebih baik. Sebagaimana diketahui, bahwa inti ajaran Islam meliputi: masalah keimanan (aqidah), masalah keislaman (Syari'ah) dan masalah ikhsan (akhlak).<sup>2</sup>

Ruang lingkup akhlak meliputi tiga bidang yaitu akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak terhadap alam lingkungan. Dengan demikian, akhlak mencakup jasmani dan rohani, lahir dan batin, dunia dan akhirat, bersifat universal, berlaku sepanjang zaman dan mencakup hubungan dengan Allah, manusia dan alam lingkungan.<sup>3</sup> Pendidikan yang bijaksana dan mengetahui metodologi yang tepat bagi masing- masing individu (siswa), diharapkan para anak dapat mencapai kesempurnaan.

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan kalam membina potensi- potensi pribadinya, yaitu rohani (Pikir, karsa, rasa, cipta dan budi nurani) dan jasmani (panca indera serta keterampilan- keterampilan).<sup>4</sup>

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, pada saat dilahirkan manusia tidak mengetahui suatu apapun, namun manusia memiliki potensi dasar yang harus dikembangkannya semaksimal mungkin. Potensi- potensi tersebut harus diaktualisasikan dan ditumbuh kembangkan dalam

---

<sup>2</sup> Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang dengan UM Press, 2004), h.48

<sup>3</sup> Depag, *PANDUAN PESANTREN KILAT ( Untuk Sekolah Umum)* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005). H. 73

<sup>4</sup> Rulam Ahmadi *Pengantar Pendidikan Asas dan Filsafat Pendidikan* ( Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.37

kehidupan nyata didunia ini, melalui proses pendidikan sepanjang hayat untuk dapat dipertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT kelak diakhirat.<sup>5</sup>

Pendidikan Aqidah Akhlak di Mts Pondok Pesantren Assalam memang bukan satu- satunya factor yang menentukan dalam pembentukan karakter siswa apalagi dalam pelaksanaan pendidikan Aqidah Akhlak tersebut masih terdapat kelemahan- kelemahan yang mendorong dilakukannya penyempurnaan terus menerus. Kelemahan tersebut terdapat pada meteri pendidikan Aqidah Akhlak yang lebih terfokus pada pengayaan pengetahuan (Kognitif) dan minim dalam pembentukan sikap (afektif) serta pembiasaan (psikomotorik).

Kendala lainnya adalah kurangnya keikutsertaan guru mata pelajaran lainnya dalam memberi motivasi kepada siswa di MTs Pondok Pesantren Assalam untuk mempraktekan nilai- nilai keyakinan tauhid dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari- hari lemahnya sumber daya guru dalam perkembangan pendekatan dan metode yang lebih variatif, minimnya berbagai sarana pelatihan dan pembangunan, serta rendahnya peran serta orangtua siswa.

Pelaksanaan pendidikan aqidah akhlak dapat diwujudkan secara optimal, maka perlu memperhatikan faktor- faktor penyebab dari pada prilaku. Faktor- faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Struktur Sosial - Kultural, yaitu pola tingkahlaku ideal yang diharapkan.
2. Faktor Situasi, yaitu semua kondisi fisik dan social ditempat berada dan diterapkannya suatu system social

---

<sup>5</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaka Rosda Karya, 2002), h.12

3. Faktor keperibadian, yaitu semua faktor psikologis dan biologis yang mempengaruhi tingkahlaku para pelaku secara perseorangan.<sup>6</sup>

Pendidikan aqidah akhlak diharapkan dapat menumbuhkan, meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam karakter yang baik. Karena karakter yang ditentukan oleh kesekuruhan pengalaman yang didasari oleh pribadi seseorang. Kesadaran merupakan sebab dari karakter. Artinya, bahwa apa yang dipikir dan dirasakan oleh individu itu menentukan apa yang akan dikerjakan. Adanya nilai yang dominan mewarnai seluruh kepribadian seseorang dan ikut serta menentukan karakternya.<sup>7</sup> Dapat disadari betapa pentingnya peranan pendidikan aqidah akhlak dalam membentuk karakter siswa seutuhnya.

Pendidikan Aqidah Akhlak mempunyai arti dan peranan penting dalam membentuk karakter siswa seutuhnya. Sebab dengan pendidikan Aqidah Akhlak ini siswa tidak diarahkan kepada pencapaian, kebahagiaan hidup didunia saja, tetapi juga untuk kebahagiaan diakhirat.

Pendidikan Aqidah Akhlak siswa diarahkan mencapai keseimbangan antara kemajuan lahiriyah dan batiniyah, keselarasan hubungan antara manusia dalam lingkup sosial masyarakat dan lingkungannya juga hubungan manusia dan tuhannya.

---

<sup>6</sup> Sanapiah Faisal, *Sosiologi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional), h. 300.

<sup>7</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1996), h. 165.



Pendidikan Aqidah Akhlak siswa akan memiliki derajat yang tinggi yang melebihi makhluk lainnya. Pada akhirnya dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pendidikan aqidah akhlak dapat dipandang sebagai suatu wadah untuk membina dan membentuk karakter siswa dalam mengembangkan pengetahuan (kognitif), sikap (Afektif). Serta membiasakan (Psikomotorik).

Pembekajaran Aqidah Akhlak bertujuan untuk menumbuhkan pola karakter siswa yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan, pelaran, perasaan dan indera. Pembelajaran aqidah akhlak dengan tujuan semacam itu harus melayani pertumbuhan siswa dalam segala aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imakenasi, jasmaniah, ilmiah maupun bahasa. Pembelajaran aqidah akhlak harus mendorong semua aspek tersebut kearah jeutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup berdasarkan nilai- nilai islam.

Mewujudkan tujuan diatas tentunya harus ditunjang dengan berbagai faktor, diantaranya guru atau pendidik, lingkungan, motivasi dan sarana yang relevan. Perkembangan dan pertumbuhan karakter siswa berkalan cepat atau lambat tergantung pada sejauh mana faktor- faktor pendidikan aqidah akhlak dapat disediakan dan difungsikan sebaik mungkin.

Dalam hal ini adalah lembaga sekolah pendidikan agama yang diberikan dilingkungan sekolah lemabaga sekolah pendidkan agama tidak hanya menyangkut proses belajar- mengajar yang berlangsung dikelas melalui intelegensia (kecerdasan otak) semata, tetapi juga menyangkut pada hal- hal lain

seperti dengan guru, teman dan lingkungan yang sangat berpengaruh pada karakternya.

Banyak hal yang melatar belakangi perubahan atau kemerosotan perilaku mental aqidah dan akhlaknya tidak sesuai dengan ajaran islam, yang ironisnya lagi melanda siswa dimana nilai- nilai akhlakul karimah atau akhlak terpuji sudah sering ditinggalkan seperti adab kepada Allah SWT, orangtua, guru, teman, makhluk lainnya kurang sopan, berkata kasar atau jorok, berbohong, rasa takut kepada selain Allah yang secara berlebihan dan lain- lain.

Pada zaman sekarang dari sudut akhlak mulia kita mengamati fenomena yang memperhatikan, dihadapan mata kita terpampang realitas yang sering tidak masuk akal. Akhlak mulia dan budi pekerti luhur baik pada tingkat individual maupun social, seolah- olah tengelam. Kemerosotan akhlak dikalangan masyarakat makin menjadi- jadi.

Menurut Mudzakirr Hafidz dalam artikelnya tentang perbedaan siswa zaman dahulu yaitu di era 90an kebawah dengan siswa sekarang yaitu diakhir 90an hingga sekarang. Menurut opininya siswa zaman dahulu seperti

1. Lebih patuh dan hormat kepada guru dan senantiasa menjaga kesopanannya.
2. Ketika diberitahu atau dinasehati mendengarkannya dengan seksama.
3. Lebih perhatian kepada guru, jika ada guru yang sakit langsung menjenguknya.

4. Ketika diperintah oleh guru langsung mendengarkan dan bahkan malu kalau kesekolah sebelum mengerjakan tugas tersebut.
5. Siswa dulu menganggap guru adalah orangtua sehingga sangat dihormatiny, meskipun kadang guru itu keras.
6. Menganggap hukuman adalah pelajaran dan konsekuensi dari sebuah kesalahan.

Siswa Zaman Sekarang:

1. Kurang menghormati guru bahkan cenderung berani
2. Ketika diberitahu atau dinasehati tidak langsung mendengar bahkan kadang membantah
3. Kurang perhatian kepada guru, bahkan lebih senang kalau gurunya tidak hadir.
4. Ketika diperintahkan guru untuk mengerjakan tugas, mengerutu, kalau ia meminta tolong kepada orangtua atau guru kelasnya
5. Tidak malu kalau belum mengerjakan tugas.
6. Kalau dihukum atau diberitahu malah menentang, bahkan tidak jarang jika dihukum malah senang
7. Menganggap guru sebagai teman bukan orangtua. Bahkan tak jarang ada yang panggil buak sebagai pak guru misalnya, ada di beberapa sekolah memanggil dengan gurauan.

Beberapa hal yang mempengaruhi keadaan karakter siswa seperti sekarang:

1. Arus informasi dan teknologi, sehingga mempengaruhi pemikiran para siswa.
2. Karena keikhlasan guru mulai luntur, guru sekarang seperti jualan ada uang ada barang. Coba kita perhatikan guru dulu diberi berapapun ia tetap ikhlas. Hal ini mempengaruhi martabat dan kehormatan guru.
3. Guru lebih takut pada orangtua, terutama pada sekolah- sekolah yang berbiaya mahal, karena murid adalah nasabah sebagaimana nasabah dalam bank yang harus dihormati dan layani
4. Kurangnya sifat keteladanan pada guru murid dilarang merokok, guru merokok, murid dilarang mencontek guru malah memberitahu dan lain-lainnya.
5. Guru takut pada hukum dan peraturan secara berlebihan, sehingga cenderung membiarkan saja ketika siswanya kurang benar. Bahkan kadang guru merasa bingung untuk berbuat jetika salah satu siswanya berulang kali melanggar.<sup>8</sup>

Opini yang disampaikan Mudzakir Hafidz berkaitan dengan keadaan siswa dahulu dan siswa saat ini. Pendidikan akhlak merupakan salah satu aspek yang sangat fundamental dalam kehidupan masyarakat. Karena sepintar- pintarnya seorang anak didik tanpa dilandasi akhlak yang baik maka tidak dapat mencerminkan kepribadian baik pula.

---

<sup>8</sup> Mudzakkir Hafidz. (2010). Membandingkan perilaku siswa dulu dan siswa sekarang. Diakses dari <http://ideguru.wordpress.com/2010/04/08/Membandingkan-perilaku-siswa-dulu-dan-siswa-sekarang/> diunduh pada 5 November 2019, jam 17.00 WIB.

Masalah akhlak merupakan masalah yang sangat penting. Menurut Mudzakir Hafidz, bahwa membandingkan siswa dahulu dengan siswa sekarang bagi ajaran islam dan bagi kehidupan umatnya. Akhlak adalah nilai kepribadian dan harga diri seseorang, maka orang yang tidak berakhlak akan hilang harga dirinya dihadapan Allah SWT dan masyarakat.

Perkembangan keduanya merupakan hasil dari pendidikan dan pengajaran. Pendidikan dan pengajaran sangat dibutuhkan oleh manusia karena tanpa pendidikan dan pengajaran manusia bisa terjerumus dalam jurang kehancuran, serta selalu mengedepankan hawa nafsunya saja.

Sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. Manusia harus dapat mengendalikan diri dari hal- hal yang buruk. Akhlak merupakan sifat yang meresap dalam jiwa yang mencerminkan karakter atau prilaku spontan tanpa dibuat- buat. Seseorang yang berakhlak baik maka ia akan mendapatkan ketenangan, kebahagiaan dan kemaslahatan baik bagi dirinya maupun orang lain.

Pembelajaran aqidah akhlak merupakan tahap dasar penerapan keyakinan dan juga bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Memang pendidikan akhlak disekolah bukanlah satu- satunya faktor yang mempengaruhi terhadap karakter siswa.

Namun disamping itu, pendidikan akhlak juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter siswa. Pendidikan akidah dan akhlak merupakan dasar dari setiap pendidikan, juga merupakan pondasi serta benteng dari perkembangan zaman yang tidak lepas dari budaya luar yang menyesatkan.

Pendidikan aqidah akhlak mempunyai arti dan peranan penting dalam pembentukan karakter siswa. Sebab dalam pendidikan akidah akhlak ini siswa tidak hanya diarahkan kepada kebahagiaan hidup didunia saja, tetapi juga untuk kebahagiaan hidup diakhirat.

Pada akhirnya dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pendidikan aqidah akhlak dapat dipandang sebagai suatu wadah untuk membina dan membentuk karakter siswa dalam mengembangkan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), serta pembiasaan (psikomotorik) dan untuk mewujudkan tujuan diatas tentunya harus harus ditunjang dengan berbagai faktor, guru atau pendidik, lingkungan, motivasi dan sarana yang relevan

Perkembangan dan pertumbuhan karakter siswa berjalan cepat atau lambat tergantung pada sejauh mana faktor- faktor pendidikan aqidah akhlak dapat disediakan dan difungsikan sebagai mungkin. Dalam hal ini, lembaga sekolah tidak hanya menyangkut kecerdasan anak semata, melainkan juga menyangkut karakter dan prilaku serta kepribadian anak.

Pembelajaran aqidah akhlak penting ditanamkan sejak dini, maka sekolah merupakan salah satu tempat membina, mempersiapkan siswa dan anak bergaul teman sebaya serta tempat berkumpul para guru. Oleh karena itu, sangat perlu sekali jika pembinaan karakter tersebut dilakukan melalui pembelajaran aqidah akhlak di sekolah, di samping dalam kehidupan keluarga, karena akhlak banyak memuat materi- materi yang mengarahkan siswa untuk selalu berkarakter baik dan menjauhkan karakter yang buruk.

Dalam materi aqidah akhlak kelas VII MTs Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy pada materi aqidah terdapat materi menghargai, dan menghayati karakter jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, toleransi, santun, percaya diri, berinteraksi yang efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaban. Sedangkan pada materi akhlak terdapat pembelajaran mengenai akhlak terpuji dan tercela, adab bekerja dan adab kepada orangtua, dan sifat optimis.

Dari penjabaran materi tersebut siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy diharapkan dapat mengaplikasikan pembelajaran tersebut dalam kehidupan sehari- hari untuk melihat sejauh mana pengaruh pembelajaran aqidah akhlak kelas VII MTs Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy yang signifikan antara pembelajaran aqidah akhlak dalam upayanya membentuk karakter siswanya yang menjunjung tinggi nilai- nilai akhlakul karimah sebagai akhlak yang terpuji sesuai dengan akaran agama islam.

Berdasarkan uraian diatas peneliti akan mengkaji tentang “***Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Karakter siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy Sri Gunung Sungai Lilin Musi Banyuasin Sumatera Selatan***”.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah- masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran aqidah akhlak kurang memberikan kontribusi dalam membentuk karakter siswa, disebabkan kurangnya pendidikan akhlak yang diterima siswa.
2. Pendidikan agama khususnya pembelajaran aqidah akhlak kurang mendapatkan perhatian dan dukungan dari pemerintah dan masyarakat.
3. karena arus informasi dan teknologi yang begitu bebasnya sehingga mempengaruhi pemikiran para siswa.
4. Banyaknya siswa yang mempelajari aqidah akhlak namun belum terbentuknya karakter yang mencerminkan muslim yang teladan.
5. Perilaku siswa yang telah dilanda problem akan berdampak pada masa depannya.

#### C. Batasan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah diatas terdapat berbagai penyebab yang dapat mempengaruhi karakter siswa. Pembahasan skripsi membatasi penelitian ini pada penguasaan siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy terhadap materi aqidah akhlak yang telah dipelajari sebagai berikut:

1. Pembelajaran aqidah akhlak yang dimaksud adalah penguasaan materi aqidah akhlak dalam pengetahuan siswa, pemahaman siswa, pemahaman siswa, penerapan siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak Kelas VII MTs Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy.
2. Karakter siswa yang dimaksud adalah setiap gerak- gerik siswa hasil belajar materi aqidah akhlak.



#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran aqidah akhlak siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy?
2. Bagaimana karakter siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy?
3. Adakah pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap karakter siswa di kelas VII MTs Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembelajaran aqidah akhlak siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy
2. Untuk mengetahui karakter siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap karakter siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna untuk:

### 1. Kegunaan ilmiah

Sebagai suatu karya ilmiah, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran yang signifikan dikalangan para pemikir dan intelektual sehingga menambah khasanah ilmu pengetahuann, disamping itu tulisan diharapkan menjadi rujukan untuk para peneliti dalam studi penelitian selanjutnya.

### 2. Kegunaan praktis

#### a. Bagi lembaga

Memperoleh informasi secara konkrit tentang kondisi objektif lembaga mengenai pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak dan pengembangan karakter siswa

#### b. Bagi pengelola

Untuk menjadi masukan dan bahan rujukan dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak dan pengembangan karakter siswa kedepan

#### c. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan yang lebih matang dalam bidang pengajaran dan menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai

latihan dan pengembangan teknik- teknik yang baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah, juga sebagai kontribusi nyata bagi dunia pendidikan.

#### G. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul, bisa benar dan bisa jadi dugaan itu salah, bila benar dugaan itu berarti hipotesa alternatif ( $H_a$ ) dan apabila dugaan itu tidak benar maka hipotesanya adalah hipotesa nol ( $H_0$ ). Adapun hipotesa yang penulis ajukan sebagai berikut:

1. Hipotesa alternatif ( $H_a$ ) ada pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy sri Gunung Sungai Lilin Musi Banyuasin Sumatera Selatan.
2. Hipotesa nol ( $H_0$ ) tidak ada pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy sri Gunung Sungai Lilin Musi Banyuasin Sumatera Selatan.

#### H. Defenisi Oprasional Variabel

Menghindari penafsiran yang keliru dari pembaca dalam memahami maksud yang terkandung dalam skripsi yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Karakter siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy Sri Gunung Sungai Lilin Musi Banyuasin Sumatera Selatan akan memberikan penjelasan batsan pengertian yang dimaksud sebagai berikut:

## 1. Pembelajaran aqidah akhlak

Pembelajaran aqidah akhlak adalah memahami dan mengimani tentang suatu perbuatan. Perbuatan tersebut merupakan perbuatan yang baik dilakukan oleh manusia. Pembelajaran aqidah akhlak juga dapat memberi pengalaman kepada siswa untuk memahami dan mengimani Allah SWT dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran aqidah akhlak dalam penelitian adalah melihat bagaimana cara guru mata pelajaran aqidah akhlak memberikan pembelajaran dari mulai awal pelajaran hingga selesainya pembelajaran.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar yang diatur guru untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dengan demikian kegiatan pembelajaran dilukiskan sebagai upaya- upaya guru yang tujuannya membantu siswa untuk belajar.

## 2. Karakter

Menurut Michael Novak karakter merupakan “ campuran kompatibel dari seluruh kebaikan yang diidentifikasi oleh tradisi relegius, cerita sastra, kaum bijaksana, dan kumpulan orang berakal sehat yang ada dalam sejarah”<sup>9</sup> sementara itu Masnur muslich menyatakan bahwa karakter merupakan nilai- nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan tuhan yang maha Esa, diri sendiri, sesama manusia,

---

<sup>9</sup> Lickona, Thomas. Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab. (Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara. 2012), h. 81

lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma- norma agama, hukum, tata karma, budaya dan adat istiadat.<sup>10</sup>

Selanjutnya, Muchlas Samani berpendapat bahwa karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan karakternya dalam kehidupan sehari- hari.<sup>11</sup>

Pendapat senada juga disampaikan oleh Agus Wibowo bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>12</sup>

Dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sesuatu yang terdapat pada individu yang menjadi ciri khas kepribadian individu yang berbeda dengan orang lain berupa sikap, pikiran, dan tindakan. Ciri khas setiap individu tersebut berguna untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.

---

<sup>10</sup> Masnur Muslich. Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan KrisisMultidimensional. (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), h.84

<sup>11</sup> Muchlas Samani & Hariyanto. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011), h.43

<sup>12</sup> Agus Wibowo. Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012), h.33

## I. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian atau sering dinyatakan faktor yang berperan penting dalam suatu peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk skema seperti dibawah ini

Variabel (X)	—————>	Variabel Terpengaruh (Y)
Pembelajaran akidah akhlak	—————>	Kemampuan membentuk karakter siswa

## J. Kajian Pustaka

Pertama, peneliti Krismi Winayang Sari, Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa kelas II di MI AL- Hikmah Mampang Jakarta Selatan 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa kelas II di sekolah tersebut. Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan sama- sama meneliti pengaruh pembelajaran akidah akhlak. Perbedaannya terletak pada karakter dan perilaku serta jenjang pendidikan serta pemahamannya.<sup>13</sup>

Kedua, Mufidatul Khoiriyah, Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter Religius siswa di SMK Ma’arif NU Mantup 2018. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah SMK tersebut serta membuktikan ada tidaknya pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter religius. Persamaan

---

<sup>13</sup> Krismi Winayang Sari, *Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa kelas II di MI AL- Hikmah Mampang Jakarta Selatan*, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014

penelitian ini dengan yang peneliti lakukan sama- sama meneliti pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter. Perbedaanya terletak pada pengkhususannya terhadap relegius, metode penelitiannya letak tempat dan juga jenjang pendidikan.<sup>14</sup>

Ketiga, Paramitha Dwi Ratnasari Pengaruh Pembelajaran aqidah dalam Pembentukan Karakter Siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Muhammadiyah Rembang Tahun Pelajaran 2016/2017, 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran aqidah dalam pembentukan karakter siswa kelas X TKR, dan hal apa yang mendorong dalam pembentukan karakter di kelas X TKR melalui Pembelajaran aqidah, dan kendala apa yang dihadapi dalam pembentukan karakter melalui Pembelajaran ‘aqidah yang di selenggarakan di sekolah SMK Muhammadiyah Rembang. Persamaan dalam penelitian ini sama- sama membahas tentang karakternya disekolah dan metode penelitian, perbedaanya terdapat pada letak sekolah, jenjang Pendidikan.<sup>15</sup>

Keempat, Rohmatun Aulia, Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas VIII di MTS Darul A’mal Kota Metro Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap karakter peserta didik

---

<sup>14</sup> Mufidatul Khoiriyah, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap karakter relegius siswa di SMK Ma’arif NU Mantup*, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018

<sup>15</sup> Paramitha Dwi Ratnasari, *Pengaruh Pembelajaran aqidah dalam Pembentukan Karakter Siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Muhammadiyah Rembang Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018

di Mts Darul A'mal Metro. Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan sama- sama meneliti tentang pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap karakter. Perbedaan adalah pada lokasi tempat serta isi hasil dari penelitian sendiri<sup>16</sup>

Kelima, Alam Saleh Pulungan, *Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA Al-Hidayah Medan Tahun Ajaran 2016/2017*. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan Bentuk bentuk karakter siswa, Pembinaan karakter yang dilakukan di sekolah, Strategi guru dalam pembentukan karakter siswa, Implementasi guru terhadap program kepala sekolah tentang mewujudkan karakter siswa yang baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sma- sma meneliti tentang karakter siswa di sekolah tersebut. Perbedaanya lokasi tempat penelitian, jenjang penelitian, metode penelitian.<sup>17</sup>

#### K. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif kuantatif, jenis atau macam penelitian deskriptif kuantatif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena- fenomena apa adanya.<sup>18</sup> Adapun teknik pengumpulan data meliputi:

##### 1. Populasi dan sampel

---

<sup>16</sup> Rohmatun Aulia, *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas VIII di MTS Darul A'mal Kota Metro Tahun Pelajaran 2017/201*, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO, 2018

<sup>17</sup> Alam Saleh Pulungan, *Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA Al-Hidayah Medan Tahun Ajaran 2016/2017*, Program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2017

<sup>18</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), Cet. Ke 6 hal.18



- a. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, tumbuh- tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakter tertentu dalam penelitian. Bisa juga diartikan sebagai seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu lingkup dan waktu yang ditentukan dalam penelitian<sup>19</sup> yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa Mts Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy yang berjumlah 410 siswa.
  - b. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti<sup>20</sup> dikarenakan keterbatasan waktu penelitian, maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan Random Sampling, yaitu teknik pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu.<sup>21</sup> Dimana pengambilan sampel hanya memilih satu kelas pada kelas VII E MTs Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy yang berjumlah 35 siswa dalam populasi baik secara sendiri- sendiri atau bersama-sama (dari populasi secara acak) yang diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.
2. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

---

<sup>19</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 118

<sup>20</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*, h. 121

<sup>21</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*, h. 125

- a. Pengamatan (observasi) adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.<sup>22</sup> Observasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung ditempat lokasi penelitian, antara lain mengamati keadaan sarana prasarana disekolah di sekolah MTs kelas VII Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy Sri Gunung Sugai Lilin Musi Banyuasin Sumatera Selatan
- b. Wawancara (interview) adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan Tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan.<sup>23</sup> Wawancara tersebut dilakukan pada siswa MTs kelas VII Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy Sri Gunung Sugai Lilin Musi Banyuasin Sumatera Selatan.
3. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengajuan pertanyaan tertulis untuk wajib dijawab secara tertulis juga pada responden. Metode ini akan digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari responden mengenai kegiatan belajar mengajar khususnya mengenai pengaruh guru aqidah akhlak terhadap pembentukan karakter di sekolah MTs kelas VII Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy Sri Gunung Sugai Lilin Musi Banyuasin Sumatera Selatan

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cet. 9, h. 30.

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi.....*, h. 30

4. Dokumen merupakan salah satu pengumpulan data sehingga bisa mengetahui keadaan wilayah tersebut. Dokumentasi asal katanya dokumen yang artinya barang- barang tertulis, misalnya dokumentasi tentang daftar siswa, daftar guru, daftar nilai dibidang study aqidah akhlak. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kondisi objektif lokasi yang meliputi sarana dan prasarana belajar serta lokasi guru MTs Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy Sri Gunung Sugai Lilin Musi Banyuasin Sumatera Selatan
5. Teknik Analisis data

Data yang dianalisa adalah data yang dikumpulkan dari hasil observasi, dan angket yang kemudian disusun dan di analisa serta disimpulkan hingga menjadi data yang kongkrit. Teknik analis data ini merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan- keterangan atau data yang diperoleh agar dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tetapi juga orang lain. Serta mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran aqidah akhlak Mts terhadap pembentukan karakter di MTs Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy Sri Gunung Sugai Lilin Musi Banyuasin Sumatera Selatan

$$r = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

R<sub>xy</sub> = Angka Indek korelasi “r” product moment

N = Number Of Cases

Σ<sub>xy</sub> = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

$\Sigma x$  = Total Jumlah dari Variabel X

$\Sigma y$  = Total Jumlah dari Variabel Y

#### L. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian maka peneliti membagi lima bab yaitu:

- Bab I           Pendahuluan, meliputi: Latar belakang, identifikasi masalah, batasan Masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, Definisi Operasional Variabel, Variabel Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penelitian/penulisan.
- Bab II           Landasan Teori: yang terdiri dari pengertian pembelajaran Aqidah Akhlak, fungsi dan peranan pembelajaran Aqidah Akhlak, pengertian perilaku siswa dan karakternya, serta pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak.
- Bab III          Deskripsi lokasi penelitian meliputi : sejarah, Sejarah, Letak Geografis, Keadaan Guru dan Pegawai, Struktur Organisasi Dan Tugas Masing-Masing, visi, misi, Keadaan Siswa, Dan Keadaan Sarana Prasarana
- Bab IV          Analisis Data, karakter siswa Madrasah Tsanawiyah Sri Gunung Sungai Lilin Musi Banyuasin Sumatera selatan, pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa

di Madrasah Tsanawiyah sri Gunung Sungai Lilin Musi Banyuasin  
Sumatera Selatan.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Al- Hadits

A Partantopius., dan Dahlan Al Bary. Kamus Ilmiah Populer, (Surabaya: Arkola, 1994)

A. Zainuddin dan Muhammad Jamhari, Al-Islam 2: Muamalah dan Akhlak, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999)

Abdul Majid , S.Ag.,M.Pd, Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standard Kompetensi Guru, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Karakter, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)

Abdul Majid, S.Ag.,M.Pd, Dian Andayani, S.Pd.,M.Pd, Pendidikan Karakter Perspektif Islam, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya 2012)

Ahmad Warson Munawwir, Al Munawwir Kamus Arab-Indonesia, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997 )

Ahmadi Rulam, Pengantar Pendidikan Asas dan Filsafat Pendidikan,(Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2014)

Darma Kesuma dkk, Kajian Teori dan Praktek di Sekolah, (Bandung: PT.Rosdakarya, 2012)

Depag RI, Direktorat Kelembagaan Agama Islam, Pembelajaran Aqidah Akhlak(Depag RI, 2000)

Depag RI,Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Standar Kompetensi),(Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2004)

Depag, PANDUAN PESANTREN KILAT (Untuk Sekolah Umum). 2005 Jakarta: Departemen Agama RI,

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah,

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003)

- Dharma Kesuma, dkk., Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktek di Sekolah, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Diah Alfiana, Pengaruh Budaya Religius Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017)
1. Mulyasa, Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Elfindri et.al, Pendidikan Karakter, (Jakarta: Bandung Media Jakarta, 2012)
- Mohamad Surya, Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004)
- Hamzah Ya'qub, Etika Islamakhlak mulia. (Bandung: Diponegoro, 1996)
- Hasan al-Banna, Aqidah Islam, terj. H. Hassan Baidlowi, Bandung: al-Ma'arif, 1983
- I.L. Pasaribu, Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Tarsito, 1983)
- Jalaluddin, 1996. Psikologi Agama, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Jalaluddin, edisi revisi 2005 Psikologi Agama, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Lickona, Thomas. Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab. Penerjemah: Jumal Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara. 2012
- Kementerian Pendidikan Nasional, dalam Suyadi. 2013. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M, Ali Hasan, Tuntunan Akhlak, (Jakarta: Bulan Bintang 1978)
- E. Hafi Anshari. Dasar-dasar Ilmu jiwa, (Surabaya. Usaha Nasional. 1991)
- Maila Dinia Husni Rahim. Psikologi Perkembangan peserta Didik. (Jakarta: Diktat perkuliahan 2011)
- Maksudin. 2013 Pendidikan Karakter Non-Dikotomik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masnur. Muslich, 2011 Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moh. Ardani. Akhlak Tasawuf. Nilai-nilai Akhlak / Budi pekerti dalam Ibadah dan Taswuf (Jakarta: CV Karya Mulia 2005)

Mudzakir Hafidz. (2010). Membandingkan perilaku siswa dulu dan siswa sekarang. Diakses dari <http://ideguru.wordpress.com/2010/04/08/Membandingkan-prilaku-siswa-dulu-dan-siswa-sekarang/> diunduh pada 5 November 2019, jam 17.00 WIB.

Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002)

Muhammad Abdul Qadir Ahmad, Metodologi Pengajaran Agama Islam, terj. H.A. Mustofa, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)  
Permenag Nomor 2 Tahun 2008

Prof.Dr.S.Nasution, Kurikulum dan Pengajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy, Dokumentasi, Tgl 20 November 2019

Roestiyah N.K, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001)

Rosihon Anwar, M.Ag, Akidah Akhlak, (Bandung: Pustaka Setia, 2008)

S. Margono, 2007 Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta,

Samani Muchlas & Hariyanto. 2011 Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sanapiah Faisal, Sosiologi Pendidikan, Surabaya: Usaha Nasional

Soemarno Soedarjo, Karakter Membangun Bangsa Dari Gelap Menuju Terang (Jakarta: PT. Elex Media Kontupindo, 2009)

Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cet. 9

Sukmadinata. Nana Syaodi 2010, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya Offset, Cet. Ke 6

Suryono, dkk, Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA, (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1992)

Suyadi, Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2013), cet. 2,

Suyadi, Strategi Pembelajaran Karakter, (Bandung: PT Jakarta Rosdakarya, 2013)



- Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag, Drs. Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Syaifurahman, M.Pd, Dra. Tri Ujiati, Manajemen Dalam Pembelajaran, (Jakarta, PT Indeks, 2013)
- Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya, Akhlak Tasawuf, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press 2011)
- Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya, Pengantar Study, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press 2011)
- Wibowo, Agus. 2012. Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarno Surachmat, Metodologi Pengajaran Nasional, (Bandung: C.V. Jemmars, 1965)
- Yahya Khan, Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan, (Yogyakarta : Pelangi Publishing, 2010)
- Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan), (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), Edisi Pertama
- Zuhairini dan Abdul Ghofir, 2004. Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang dengan UM Press.